

ABSTRAK

Kejahatan merupakan bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia di dunia. Sejalan aktifitas manusia baik politik, sosial dan ekonomi, dapat menjadi kausa kejahatan. Polisi sebagai lembaga penegak hukum mengalami kesulitan dalam mengendalikan masalah-masalah yang terjadi sehingga harus bertindak menurut penilaiannya sendiri, sesuai dalam Pasal 18 UU No. 2 Tahun 2002. Beranjak dari permasalahan diatas penulis mengangkat masalah ini dalam penulisan hukum yang berjudul tinjauan diskresi polisi dalam pelaksanaan tugas penyidikan tindak pidana.

Adapun tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana diskresi Polisi diterapkan dalam pelaksanaan tugas penyidikan Polisi dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mendorong dan menghambat diskresi dalam penyidikan Polisi

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan sosiologi yang terdiri dari data primer dan data sekunder. penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan diskresi polisi dalam pelaksanaan tugas penyidikan polisi dilakukan penyidikan terutama dalam menghadapi kasus-kasus yang dianggap tidak meresahkan, tidak berclampak negatif selanjutnya, karena dianggap terbatas dalam lingkup para pihak saja, seperti perkara-perkara ringan Faktor-faktor yang mendorong diskresi dalam penyidikan polisi antara lain yaitu faktor internal meliputi fasilitas yang memadai, instruksi atasan, substansi Berta faktor eksternal meliputi masyarakat dan budaya.

Kata kunci : diskresi, polisi, penyidikan.

ABSTRACT

Crime is an inseparable part of human life in the world. All human activities, both political, social and economic, can be a cause of crime. The police as law enforcement agencies have difficulty controlling the problems that occur so they must act according to their own judgment, in accordance with Article 18 of Law No. 2 of 2002. Moving on from the above problems the author raised this issue in the writing of law which embodied a review of police discretion in the implementation of the task of investigating criminal acts.

The purpose of this study is to find out how the police discretion is applied in carrying out the duties of police investigators and to find out the factors that encourage and inhibit discretion in police investigations.

The research method used is a qualitative method with a sociological approach consisting of primary data and secondary data. research used to investigate, find, describe, and explain the quality or features of social influences that cannot be explained, measured, or illustrated through a quantitative approach.

Based on the results of the research that has been done, it can be concluded that the implementation of police discretion in the implementation of the police investigator's task is carried out by investigators, especially in dealing with cases that are considered unsettling, have no further negative impact, because they are considered limited in the scope of the parties. light cases Factors that encourage discretion in police investigations include internal factors including adequate facilities, supervisor's instructions, substance and, external factors including society and culture.

Keywords: discretion, police, investigation.